

**SOAL BI Materi Unsur Instrinsik Karya Sastra (Latar, Watak, Tokoh)**  
**Kelas 6 MI Ma'arif Saman**

1. Sang Surya masih enggan menampakkan diri. Namun, anak-anak bergegas menuju bus. Mereka akan mengikuti karyawisata ke Semarang. Wajah berbinar dan senyum mengembang mengisyaratkan bahwa perjalanan panjang kali ini menyenangkan.

Latar waktu penggalan cerita tersebut adalah ... .

- A. pagi hari
- B. siang hari
- C. sore hari
- D. malam hari

2. Bacalah teks cerita berikut ini!

Sore itu, Ayam Jago dan Kelinci akan pergi ke pasar malam. Mereka berjalan bersama sambil berbincang dengan wajah ceria. "Sudah lama aku ingin ke pasar malam. Nanti, aku ingin naik komidi putar," kata Ayam Jago. "Aku juga ingin mencobanya," kata Kelinci.

Di persimpangan jalan, mereka bertemu dengan Bebek. "Kalian akan kemana?" tanya Bebek. "Kami akan pergi ke pasar malam," jawab Ayam Jago. "Bolehkan aku ikut bersama kalian?" tanya Bebek.

"Oh, tentu tidak! Kau sangat jelek!" jawab Kelinci. "Lihatlah! Rambutku putih dan halus. Bulu Ayam Jago indah berwarna-warni. Kau tak pantas bersama kami!" kata Kelinci menambahkan.

"Kau tidak boleh begitu, Kelinci! Sesama teman harus saling menghormati. Tidak boleh merendahkan teman karena perbedaan fisik," kata Ayam Jago.

Kelinci akhirnya meminta maaf kepada Bebek. Bebek memaafkan kesalahan Kelinci. Mereka bertiga akhirnya berangkat ke pasar malam bersama-sama

Watak tokoh Ayam Jago dalam cerita tersebut adalah ....

- A. penyabar
- B. penyayang
- C. pemaaf
- D. bijaksana

3. Bacalah cerita berikut!

Hari ini di sekolah Rina akan diadakan seleksi kompetisi sains nasional. Peserta yang mendapatkan nilai tertinggi akan mewakili sekolah maju tingkat kecamatan. Rina bersemangat sekali mengikuti seleksi tersebut. Ia banyak membaca buku-buku latihan soal sains. Ia tidak malu bertanya pada siapapun, saat tidak dapat mengerjakan soal latihan. Usaha Rina bagai api untuk mendapatkan tiket kemenangan. Hasilnyapun tidak sia-sia, ia berhasil menjadi wakil sekolahnya dalam kompetisi tersebut.

Makna simbol api dalam cerita tersebut adalah ... .

- A. kekuatan
- B. semangat
- C. harapan
- D. tujuan

4. "Ayo, siapa yang mau ke kantin?" Tanya Melisa pada ketiga temanya. Nabila, Amel, dan Najwa serentak menggelengkan kepala.

"Ayolah... aku lapar nih," bujuk Melisa dengan manja.

"Gini aja biar ilmu kita tambah mari kita ke sana," ajak Nabila. Keempat anak itu berjalan begandengan tangan.

"Boleh kami masuk, Pak?" Tanya Amel.

"Silakan Nak, duduklah dengan tenang ya. Biar tidak mengganggu yang lain," kata Pak Nurman.

Keempat anak tersebut duduk berhadapan sambil membaca buku yang telah diambilnya. Dalam ruangan ternyata sudah banyak anak yang membaca buku.

Buku tertata dengan rapi, sehingga memudahkan siswa untuk mencari buku yang diinginkan.

Cerita tersebut menggunakan latar ...

- A. suasana
- B. tempat
- C. waktu
- D. sosial

5. Sang raja berkata kepada istrinya, " Istriku, lihatlah negeri yang subur ini! Tidak ada satu negeri di dunia ini yang dapat menandingi kesuburan negeri kita. " Sang ratu hanya tersenyum dan berkata, "Negeri kita memang subur raja, tapi kita tidak boleh sombong. Kita tidak pernah tahu apa yang ada di negeri lain. Kita tidak pernah melihatnya bukan?" Raja tertawa dengan keras, " Haha.... Istriku, aku sendirilah yang akan memastikan bahwa negeri yang kupimpin ini adalah yang terbaik di muka bumi ini." Sang ratu hanya tersenyum dan tidak berani untuk menasihati lagi, takut kalau raja akan marah. Malam hari, raja bermimpi bahwa negerinya diserang oleh negara tetangga dari sebelah timur. Raja terbangun dengan keringat di sekujur tubuhnya. Mengira bahwa mimpinya adalah kenyataan, raja segera memerintahkan seluruh pasukannya untuk menyerang negara yang ada di sebelah timur. Negeri timur yang diserang mendadak kalah, raja menang dan segera menguasai negara timur.

Watak tokoh ratu dalam cerita tersebut adalah....

- A. penyayang
- B. bijaksana
- C. dermawan
- D. sabar

**6. Cermati teks cerita berikut!**

Mentari anak seorang pemulung. Badung, teman di kelasnya selalu mengejek Mentari. Walau sering diejek, Mentari tidak pernah minder. Mentari memiliki semangat *baja*. Ia ingin membanggakan kedua orang tuanya.

Makna *baja* pada cerita tersebut adalah ....

- A. kuat
  - B. berani
  - C. mampu
  - D. tangguh
7. Dikisahkan ada sebuah keluarga kambing yang hidup di hutan. Pada suatu hari ibu kambing akan pergi ke suatu tempat. Sebelum pergi ia berpesan kepada anaknya untuk tidak membuka pintu untuk orang lain.

Ibu kambing mengajari anaknya sebuah lagu agar si anak tidak salah mengenali. Jika ibu yang datang maka di depan pintu akan ada yang menyanyikan lagu tersebut. Ditengah panasnya terik matahari tanpa mereka sangka, ada seekor serigala yang ikut mendengarkannya.

Sesaat setelah ibu kambing pergi, datanglah seekor serigala yang lapar itu. Ia berdiri di depan pintu kemudian menyanyikan lagu yang ibu kambing tadi ajarkan. Anak kambing merasa aneh dengan kejadian ini. Ia pun berpikir bahwa tidak mungkin ibunya yang baru saja pergi tiba-tiba kembali. Suara yang ia dengarkan pun berbeda dari suara ibunya.

Latar waktu pada cerita tersebut adalah ....

- A. pagi hari
  - B. siang hari
  - C. sore hari
  - D. malam hari
8. Kelinci yang suka membanggakan diri menantang penghuni hutan untuk balapan lari. Muncullah seekor kura-kura menerima tantangannya. Tentu ini menjadi bahan tertawaan bagi seisi hutan, termasuk kelinci. Kelinci menganggap ini hanya lelucon saja, namun kura-kura memaksanya berada lari. Kelinci akhirnya menyerah.

Balapan dimulai. Kelinci menunjukkan kecepatan larinya. Sementara, kura-kura jauh tertinggal. Di tengah jalan, kelinci merasa bahwa kura-kura tak mungkin dapat menyusulnya. Oleh karena itu, kelinci memutuskan untuk singgah di kebun wortel. Ia ingin makan wortel hingga kenyang. Karena terlalu kenyang, ia merasa ngantuk dan tertidur pulas hingga malam menjelang.

Kura-kura berkeyakinan bahwa ia harus tetap berusaha. Meskipun lambat, ia harus mencapai garis akhir. Pada akhirnya, kura-kura berhasil memenangkan perlombaan.

Watak Kura-kura dalam cerita tersebut adalah ....

- A. ulet
- B. sabar
- C. cerdik
- D. terampil

9. Setelah bertahun-tahun merantau, Arya pulang ke tanah kelahirannya. Di pintu gerbang halaman rumahnya tertancap bendera berwarna putih. Betapa terkejut hati Arya sesampai di depan rumah. Banyak orang berkerumun di rumahnya. Arya segera berlari ke dalam rumah.

Makna simbol bendera berwarna putih adalah sedang....

- A. berbahagia
  - B. berkabung
  - C. sengsara
  - D. berpesta
10. Rhino akan berlatih renang bersama teman-temannya. Beberapa perlengkapan sedang ia persiapkan. Ia mengemas pakaian renang, pakaian ganti, dan peralatan mandi dalam sebuah tas. Saat sedang sibuk berkemas, beberapa teman datang menjemputnya. Ia tergesa-gesa hingga lemari pakaian dibiarkannya terbuka. Bayangan akan segarnya air kolam membuatnya lupa berpamitan kepada ayah dan ibu. Ia segera berlari menuju ke jalan besar. Ia bertemu teman-temannya yang telah menunggu di sana.

Latar tempat akhir cerita tersebut adalah....

- A. kolam renang
- B. rumah Rhino
- C. jalan besar
- D. kamar Rhino

11. Bacalah teks cerita berikut ini!

Suatu sore, Gabus mengintai Mujaer untuk makan malam. Tiba-tiba muncul serombongan Mujaer yang sedang bermain. Setelah mengejar dengan sekuat tenaga, akhirnya Gabus berhasil memojokkan seekor Mujaer. "Jangan-jangan makan aku, daging ku sedikit, dan duri ku tajam," kata Mujaer sambil gemetaran. "Aku tidak peduli, aku sudah sangat lapar" jawab Gabus. "mengapa kau tak makan ikan Buntal saja, dagingnya banyak dan enak," kata Mujaer berusaha meyakinkan Gabus.

Tiba-tiba lewat Buntal yang cukup besar. Gabus menyerang Buntal dengan ganas. Ikan Sementara itu, Mujaer segera pergi menyelamatkan diri., Buntal kaget sehingga menjadi semakin besar. Melihat hal tersebut Gabus semakin bersemangat. Setelah berhasil menghabiskan mangsanya Gabus mati karena keracunan.

Watak tokoh Gabus dalam cerita tersebut adalah....

- A. kikir
- B. culas
- C. rakus
- D. congkak

12. Suatu hari Rino dan Rudi berkelahi. Rino mendatangi Badu, ia meminta pendapat Badu. Badu membenarkan sikap Rino. Sore harinya Badu bertemu dengan Rudi. Rudi curhat tentang pertengkarnya dengan Rino. Badu pun mendukung sikap Rudi. Memang Badu seperti bunglon.

Makna simbol bunglon pada ilustrasi cerita tersebut adalah badu tidak punya ....

- A. harapan
- B. komitmen
- C. perjanjian
- D. pendirian

13. Bacalah teks berikut ini!

Sekolah Dasar Istimewa akan mengadakan persami. Anton, Tono, dan Budi sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Mereka menyiapkan segala bentuk perlengkapan dan bekal. Ada yang membawa tikar, peralatan masak, tongkat, tali dan lainnya. Tiba di lokasi, mereka bekerja sama mendirikan tenda. Pada malam harinya kegiatan diisi dengan acara api unggun dan jurit malam. Anak-anak senang dan bahagia mengikuti segala rangkaian kegiatan persami.

Latar tempat pada cerita tersebut adalah ....

- A. Sekolah Dasar Istimewa
- B. Bumi Perkemahan
- C. Halaman Sekolah
- D. Hutan belantara

14. Bacalah teks cerita berikut!

Yudha adalah ketua kelas. Ia memimpin kelasnya agar menjadi tertata. Ia selalu mengingatkan teman-temannya untuk mengerjakan tugas piket. Tak jarang ia menjadi tempat berkeluh kesah jika ada masalah di kelasnya. Yudha menyelesaikan setiap masalah itu dengan sangat hati-hati. Ia mencari informasi atas permasalahan yang diadukan. Tidak mudah menyalahkan ataupun membela. Semua itu dilakukan agar tidak ada teman yang dirugikan.

Watak Yudha adalah ....

- A. tegas
- B. tenang
- C. tangkas
- D. bijaksana

15. Bacalah cerita berikut!

Dado anak yang pandai berbicara. Ia bercerita selalu mendapat nilai sempurna di kelasnya. Teman-temannya menyebutnya sebagai bintang kelas. Suatu ketika datanglah Rudi sepupunya dari kampung.

"Dado, apa kamu bisa membantuku mengerjakan soal ini?" tanya Rudi.

Ia meminta Dado untuk membantunya menyelesaikan pekerjaan rumah miliknya.

"Oh, tentu saja. Kamu akan kuajari supaya nilaimu sempurna juga sepertiku." jawab Dado.

Tidak berselang begitu lama, Dado merasa kesulitan menyelesaikan soal tersebut. Ia terlihat kepayahan dan akhirnya menyerah.

"Wah wah wah, kamu ini Dado. Ternyata kamu itu burung beo." kata Rudi.

Dado hanya menggaruk-garuk kepalanya yang tidak gatal sambil tertawa.

"Maaf Rudi. Kita tanya ayahku saja, yuk!" ajak Dado.

Makna kata burung beo pada paragraf tersebut adalah pandai ....

- A. merayu dengan kata-kata
- B. meniru kata-kata pelatuhnya
- C. merangkai kata tidak tahu artinya
- D. berbicara tanpa memahami maknanya